**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

* + - 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang dimaksudkan untuk mendapatkan kemampuan membaca permulaan murid tunarungu kelas dasar II dalam setiap siklus pembelajaran yang menggunakan media gambar dengan teks. Hal ini sebagaimana dikemukakan Sukmadinata (2006: 72) bahwa “penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa”.

* + - 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian tindakan kelas, karena berkaitan dengan upaya perbaikan praktek pembelajaran di kelas. Menurut Arikunto (2008: 3) bahwa “PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Adapun model PTK yang dipilih adalah model Kemmis dan McTaggart, menurut Sukardi (2008: 212) “Model ini terdiri dari empat komponen dalam satu siklus, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Secara skematik disain PTK model Kemmis dan McTaggart dapat dilihat pada Bagan 3.1.

Refleksi

Tindakan

Refleksi

Rencana

Observasi

Rencana Baru

Siklus I

Siklus II

Tindakan

Observasi

Rencana baru lagi

Bagan 3.1. Disain PTK Model Kemmis dan McTaggart (Tiro, 2007: 12)

* 1. **Fokus Penelitian**

Yang menjadi fokus pada penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Fokus pada proses yaitu bagaimana penggunaan media gambar dengan teks dalam pembelajaran membaca permulaan dapat meningkatkan kemampan membaca permulaan murid tunarungu kelas dasar II di SLB Negeri 1 Mappakasunggu Kabupaten Takalar.
2. Fokus pada hasil yaitu bagaimana kemampuan membaca permulaan dalam hal kemampuan membaca lambang-lambang fonem melalui beberapa kata dan kalimat sederhana dengan menggunakan media gambar dengan teks. Kemampuan membaca permulaan murid diketahui dengan melakukan tes yang meliputi: a) mampu membaca kata dengan benar, dan b) mampu membaca kalimat sederhana dengan benar, setelah menggunakan media gambar dengan teks pada murid tunarungu kelas dasar II di SLB Negeri 1 Mappakasunggu Kabupaten Takalar.

**C. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SLB Negeri 1 Mappakasunggu yang terletak di Jalan Kesehatan No. 40 Cilallang Kelurahan Takalar Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar. Dipilihnya lokasi penelitian tersebut dengan pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan murid tunarungu khususnya kelas dasar II yang merupakan tempat peneliti mengabdi sebagai tenaga pendidik.

Subjek atau sasaran dalam penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh murid tunarungu kelas dasar II SLB Negeri 1 Mappakasunggu Kabupaten Takalar yang berjumlah 4 (empat) orang murid. Mengingat populasi subjek yang sangat kecil maka, dalam penelitian ini tidak dilakukan penarikan sampel, sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi, sebagaimana Arikunto (1998: 117) menyatakan bahwa “Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak”.

* 1. **Prosedur PTK**

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan yakni penelitian tindakan kelas, maka rencana tindakan yang akan dilakukan terdiri atas dua siklus. Di mana setiap siklus dilaksanakan masing-masing tiga kali pertemuan. Prosedur kegiatan dalam setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi atau evaluasi dan refleksi. Di mana dalam tahap perencanaan sampai melakukan tindakan terdapat empat langkah utama yang akan dilakukan yaitu: identifikasi masalah, analisis dan perumusan masalah, perencanaan penelitian tindakan kelas, dan melakukan penelitian tindakan kelas. Secara lebih terperinci, prosedur penelitian tindakan pada siklus pertama dapat dijabarkan sebagai berikut:

* + 1. Perencanaan

Sebelum penelitian, terlebih dahulu peneliti dan guru sebagai observer berkolaborasi untuk merencanakan atau mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

* + 1. Menelaah Silabus Kelas II Semester I bidang studi Bahasa Indonesia.
    2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar kemampuan membaca permulaan.
    3. Membuat media gambar dengan teks.
    4. Membuat instrumen observasi untuk mengamati aktivitas murid selama pembelajaran berlangsung.
    5. Membuat instrument tes kemampuan membaca permulaan.

2. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap implementasi tindakan pembelajaran dengan media gambar dengan teks adalah sebagai berikut:

* + - 1. Kegiatan awal

1. Membaca do’a sebelum belajar.
2. Guru mendemonstrasikan sikap duduk dan cara meletakkan/menempatkan buku di meja dengan baik sebelum kegiatan membaca.
   * + 1. Kegiatan inti
3. Guru memperlihatkan gambar seorang ibu, sambil mengucapkan ‘ini ibu’.
4. Murid melanjutkan membaca gambar dengan lafal dan intonasi yang tepat sesuai bimbingan guru.
5. Guru mengajarkan cara pengucapan huruf-huruf yang banyak digunakan dalam kata sederhana yang berhubungan dengan gambar.
6. Guru menampilkan gambar baru agar dapat dikenalkan kata-kata baru yang bermakna dengan menggunakan huruf-huruf yang sudah dikenal, misal: boneka, kucing, guru, sekolah.
7. Murid mendemonstrasikan pengucapan kata-kata yang diajarkan guru.
8. Guru mengenalkan bacaan 2 kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang wajar sambil memperlihatkan gambarnya. Misalnya: itu ibu Nina, ibu Nina masih muda.
9. Murid mendemonstrasikan pengucapan kalimat sederhana yang diajarkan.
   * + 1. Kegiatan akhir
10. Guru melakukan evaluasi terhadap pengucapakan kata dan kalimat yang dilakukan murid satu per satu.
11. Guru memberikan penguatan dan saran.
12. Observasi

Selama pelaksanaan tindakan, observer melakukan pemantauan sejauh mana aktivitas belajar murid dalam pembelajaran, dengan menggunakan instrumen observasi yang telah disiapkan.

1. Refleksi

Peneliti bersama dengan observer melakukan diskusi dan refleksi pada akhir siklus terhadap hasil observasi dan hasil tes. Jika indikator-indikator keberhasilan tindakan belum terpenuhi, maka penelitian tindakan akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Siklus II dilakukan jka pada siklus I indikator keberhasilan tindakan belum tercapai. Prosedur kegiatan pada siklus II intinya sama pada siklus I, hanya saja pada siklus II dilakukan revisi tindakan yang berbeda dengan siklus I. Revisi tindakan senantiasa bertolak pada upaya perbaikan atau koreksi terhadap kekurangan yang diperoleh pada siklus I.

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

* + 1. Observasi

Teknik observasi yang dipilih karena sesuai dengan obyek yang dinilai yakni sejauh mana aktivitas belajar murid dan aktivitas mengajar guru, sebagaimana dikemukakan Margono (2007: 158) bahwa “Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.

* + 1. Tes

Teknik tes perbuatan. Menurut Sudjana (1995: 35) bahwa “Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran”. Oleh karena itu, teknik tes dimaksudkan untuk memperolah gambaran kemampuan membaca permulaan murid tunarungu kelas dasar II pada setiap siklus pembelajaran. Instrumen tes yang digunakan disusun oleh guru dengan jumlah tes membaca kata sebanyak 20 kata dan tes mambaca kalimat sebanyak 5 kalimat sederhana. Kriteria penilaian yang digunakan adalah:

* + 1. Jika murid dapat membaca kata dengan benar diberi skor 2.
    2. Jika murid dapat membaca tiap kata dalam kalimat namun kurang tepat diberi skor 1.
    3. Jika murid tidak dapat membaca kata diberi skor 0.
  1. **Teknik Analisis Data**

Data yang telah terkumpul melalui test disusun sedemikian rupa untuk memudahkan dalam pengolahan dan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yang dilakukan terhadap skor yang diperoleh murid tunarungu kelas dasar II pada setiap siklus pembelajaran. Untuk menentukan nilai akhir kemampuan membaca permulaan murid tunarungu kelas dasar II dari hasil tes digunakan persamaan sebagai berikut:

Nilai Akhir =  (Sudjana, 1995: 53)

Data yang diperoleh pada setiap siklus tindakan diklasifikasikan sehingga merupakan suatu susunan data *(array)* untuk selanjutnya ditabulasikan dan diproses lebih lanjut untuk pengambilan kesimpulan yang didasarkan atas visualisasi data melalui diagram batang.

* 1. **Indikator Keberhasilan Tindakan**

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam dua aspek yaitu:

* + 1. Proses: jika hasil observasi aktivitas belajar murid dalam skala deskriptif dikategorikan baik, dan hasil observasi aktivitas mengajar guru secara kualitatif dikategorikan baik dalam satu siklus pembelajaran
    2. Hasil: jika kemampuan membaca permulaan murid tunarungu kelas dasar II telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70 sebagaimana yang ditetapkan di SLB Negeri 1 Mappakasunggu.